

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Majelis Darul Muhibbin

Darul Muhibbin yang berarti Rumah/Gudang Para pecinta Nabi. Majelis Darul Muhibbib bermula dari keinginan pemuda di lingkungan Dukuh Delok Kedungsari, kegiatan yang dilaksanakan ialah Selapanan Rutin yang dilaksanakan setiap malam sabtu legi, yang bertempat di 3 lokasi yaitu Musola Darul Muttaqin, Musola Darul Falah, dan Masjid Baitussolihin dan setiap bulannya berpindah pindah/bergilir. Majelis Darul Muhibbin berdiri pada 05 Mei 2020 Terbentuknya majelis ini terinspirasi dari keinginan pemuda Delok agar pemuda di dukuh itu ada kegiatan yang bermanfaat, di karenakan zaman sekarang sudah jarang sekali pemuda pemuda yang menjadi pelopor dalam suatu kegiatan islamiyyah. Berdirinya Majelis ini berharap perkumpulan ini bisa menjadi wadah untuk mencari ilmu dan juga bisa menambah kecintaan kita kepada Alloh dan Rosulnya sehingga dapat menggapai kunci surga dan bisa masuk di dalamnya. Dan juga dengan adanya majelis ini bisa membantu kondisi sosial masyarakat yang masih membutuhkan pembinaan keagamaan utamanya dalam mengenal, memahami dan mencintai Nabi Muhammad dan menjalankan ajarannya.

Adanya Majelis Darul Muhibbin ini, maka masyarakat di dukuh Delok Kedungsari Gebog Kudus akan lebih mudah mendapatkan ilmu dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat, selain mendapatkan ilmu mereka juga lebih akrab dengan warga sekitar dan menjaga silaturahmi. Majelis ini didirikan dengan tujuan menanamkan kecintaan kepada Nabi Muhammad. Khususnya pada masyarakat, generasi muda, dan anak anak sehingga terbangun semangat meneladani Nabi Muhammad dan sekaligus melaksanakan sunnahnya. Selain itu, majelis ini juga dihayatkan sebagai pelestarian tradisi serakal, yakni dengan suguhan tabuhan rebana hadroh sehingga akan memunculkan suasana yang berbeda yaitu tidak membosankan dalam pengamalan maulid yang ada di tengah masyarakat.

2. Visi dan Misi Majelis Darul Muhibbin

Majelis Darul Muhibbin sebagai lembaga non formal di dalam penyelenggaraan pengajaran ilmu agama. Oleh sebab itu terbentuklah visi serta misi sebagai suatu tujuan majelis Darul Muhibbin yaitu :

a. Visi

Mewujudkan generasi muda dan masyarakat yang berakhlakul karimah dan meningkatkan ukhuwah islamiyyah serta selalu mematuhi kewajiban dan menjauhi larangan agama Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits serta selalu mencintai Nabi Muhammad melalui pembacaan shalawat nabi.

b. Misi

- 1) Menjadikan pemuda dan masyarakat masyarakat yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlakul karimah.
- 2) Menjadikan masyarakat yang tidak mudah turunnya iman dan sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju.
- 3) Mewujudkan masyarakat yang aman dan damai dan tentram.

3. Tujuan Majelis Darul Muhibbin

Tujuan Majelis ini di dirikan adalah :

- 1) Untuk menumbuhkan ketaatan, ketaqwaan kepada Allah
- 2) Menumbuhkan rasa cinta dan kekaguman kepada Nabi Muhammad dengan mendaraskan shalawatnya, perjuangan mengamalkan Sunnah Nabi Muhammad dan perjuangan dakwah Nabi Muhammad.
- 3) Menjalin hubungan Silaturahmi antar warga
- 4) Meningkatkan kualitas ibadah dan wawasan keislaman secara menyeluruh.
- 5) Menciptakan kehidupan yang aman, tentram baik lahir bathin.

4. Struktur Pengurus Majelis Darul Muhibbin

Adapun struktur kepengurusan majelis Darul Muhibbin yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| a. Pembina | : Kiai Sulkan |
| b. Ketua | : Muhammad Iqbal |
| c. Sekertaris | : Riza Aftoni |
| d. Bendahara | : Ahmad Kurniawan |
| e. Seksi Kegiatan | : Noor Faizin (koordinator) |
| | Iwan Pamungkas |
| | Muhammad Fikri |
| | Kharis Ardiyansyah |
| | Vera Pancasari |
| | Rofiatur Rizqiyah |
| | Tyas Dwi Tinara |

5. Kegiatan Keagamaan Majelis Darul Muhibbin

Kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan Majelis Darul Muhibbin setiap satu bulan sekali / selapan pisan yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan, dan di samping itu juga data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Adapun kegiatan selapanan Majelis Darul Muhibbin adalah :

a. Pembacaan Rotib al haddad

Rotib al haddad di bacakan oleh kiyai Sul Khan yang berasal dari dukuh delok serta beliau juga sebagai pembina Majelis Darul Muhibbin. Pembacaan rotib ini dimulai pukul 20.00 wib. Rotib Al Haddad merupakan suatu bacaan dzikir dan wirid yang mengandung ayat suci Al-Qur'an serta juga berbagai macam doa. Bacaan ini disusun langsung seorang ulama yang terkenal pada abad ke-11 Hijriyah, yaitu Habib Abdullah Al-Haddad. Beberapa faedah Ratibul hadad di antaranya, penjelasan yang dikutip dari para ulama yang mensyarahi Rotib ini dari penyusun Rotib, Syekh Abdullah bin 'alawi al-Haddad Radliyallahu 'anhu bahwa orang yang rajin membaca rotib ini maka Allah akan menjaga negaranya dari beberapa cobaan dan siksaan. Faedah lainnya, bertambahnya kekayaan, barokah dan kebaikan di rumahnya. Orang yang rajin membaca Ratibul Haddad setiap hari, maka tidak akan bahaya baginya racun, hewan buas, reptil dan hewan-hewan lainnya. Faedah yang lain dari membaca rotib ini bahwa akan hasil baginya husnul khotimah dan Allah akan memberikan pertolongan baginya untuk mengucapkan kalimat syahadat (di Akhir Hayatnya).

b. Pembacaan Maulid Simtuddurar

Pembacaan Kitab simtuddurar di pimpin oleh Habib Muhammad Al Kaff dari Demangan. Buku Maulid ini merupakan salah satu buku yang menceritakan kehidupan Nabi Muhammad. Pembacaan maulid Nabi dimulai pada pukul 21.00 wib. Di dalam kitab ini terdapat tentang doa-doa, kisah sang Nabi, shalawat kepada Nabi Muhammad, serta dzikir-dzikir yang lain. Kitab maulid simtuddurar adalah kitab dari karya Al Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi. kitab maulid simtudduror ini berisi syair yang menceritakan tentang kisah perjalanan hidup dan pujian kepada baginda Nabi Muhammad dengan bahasa yang bagus, indah dan penuh makna.

Keutamaan membaca maulid ini sudah tidak perlu diragukan lagi. Dalam Maulid ini, maulid simtuddurar

memuat lafadz dan bacaan yang baik, seperti Sholawat Nabi, ayat-ayat Al-Qur'an hingga kisah dan sejarah Nabi Muhammad. Kitab ini mempunyai beberapa syair dan rawi, biasanya satu atau dua rawi sekaligus diselingi dengan pembacaan qasidah. Padahal “Maulid Simtud Duror” kini sudah sangat populer dan dibaca oleh umat Islam di seluruh dunia khususnya di Indonesia, di berbagai acara Majelis Taklim khususnya majelis shalawat yang akan menimbulkan perasaan cinta kepada Nabi Muhammad.

c. Ngaji Kitab Qomiut tughyan

Ngaji kitab Qomiuttughyan di pimpin oleh Habib Idrus Muhammad bin Yahya, kitab Qamiath Thughyan adalah salah satu diantara dari sekian banyaknya kitab karya Syekh Muhammad Nawawi bin Umar Al Bantani yang dikenal Syekh Nawawi Banten. Kitab “Qami ath Thughyan” merupakan kitab yang umum dipelajari di lingkungan pesantren. Oleh sebab itu, kitab Qomiuttughyan mengandung pelajaran yang sangat penting tentang penguatan iman. Kitab Qamiuath Thughyan menjelaskan 77 cabang iman. Setiap Muslim perlu mengetahui dan mempelajari cabang-cabang iman ini. Dengan cara ini Anda bisa menjadi orang beriman sejati. Dengan adanya ngaji kitab ini di harapkan akan bertambahnya iman dan ke taatan terhadap Allah dan Rasul-Nya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Strategi Dakwah Majelis Darul Muhibbin dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Nabi Muhammad

Cinta terhadap Nabi Muhammad tidak dibolehkan jika hanya mengaku dengan lisan saja tanpa menunjukkan teladan atas sikap mulia Rasulullah. Meneladani segala sesuatu yang telah diajarkan oleh Nabi dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud adanya cinta terhadap Nabi Muhammad. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa strategi, salah satunya melalui Majelis Darul Muhibbin. Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan yang disampaikan oleh Kiai Sul Khan selaku pembina dan penanggungjawab dari Majelis Darul Muhibbin¹

Salah satunya kegiatan Selapanan yang di lakukan Majelis Darul Muhibbin ini juga memiliki tujuan tertentu yang hendak

¹ Hasil Wawancara dengan Kiai Sul Khan selaku Pembina Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

dicapai. Penerapan strategi dakwah menjadi salah satu alternative, demi tercapainya sebuah tujuan dakwah. Dalam hal ini, beliau Kiai Sul Khan selaku pengurus Majelis mengatakan bahwa :

“Penerapan strategi dakwah Majelis Darul Muhibbin melalui mendengarkan penjelasan pendakwah, baik berdzikir, Maulid serta ta’lim dan di dukung dengan da’i yang masyhur yaitu habib Muhammad al Kaff dan Habib Idrus bin Yahya, di harapkan dengan di adakannya selapanan ini dapat menambah keimanan, ketaqwaan kepada Allah serta menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad, Masyarakat berharap dapat mengetahui shalawat dengan di adakannya selapanan ini. Setelah mengetahui shalawat, mereka akan mampu memahami makna shalawat dan akhirnya timbul perasaan cinta dalam hati terhadap shalawat. ketika cinta tumbuh dalam hati mereka, dengan sendirinya mereka akan mengamalkannya”.²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kiai Sul Khan berharap dengan adanya rutinan Selapanan yang di lakukan Majelis Darul Muhibbin ini dapat mengenalkan dan menumbuhkan Cinta kepada Nabi melalui Dzikir, Maulid dan Taklim kepada Masyarakat dengan mereka mengikuti kegiatan Selapanan ini diharapkan mereka akan mengenal shalawat dan menambah kecintaan serta ketaqwaan kepada Allah dan Rosul-Nya.

Majelis Darul Muhibbin salah satu Majelis yang melestarikan kegiatan Maulid dan Taklim, melalui ungkapan dari Mohammad Iqbal selaku Ketua Majelis Darul Muhibbin. Menyampaikan bahwa:

“Kegiatan Selapanan diselenggarakan setiap bulan sekali pada hari jum’at malam sabtu. Diikuti oleh seluruh warga, kegiatan ini diisi dengan melantunkan Dzikir, Maulid dan Ta’lim kitab Qomi’ut Tughyan dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw. dengan cara membaca kisah-kisah kanjeng nabi. Selain itu juga menumbuhkan ukhuwah Islamiyah”.³

Dari yang disampaikan M Iqbal tersebut dapat diketahui bahwa diadakannya selapanan ini untuk menumbuhkan rasa cinta

² Hasil Wawancara dengan Kiai Sul Khan selaku Pembina Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

³ Hasil Wawancara dengan Mohammad Iqbal selaku Ketua Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

kepada Nabi Muhammad Saw. dan menumbuhkan ukhuwah Islamiyah antar warga.

Dalam wawancara ini Kiai Sul Khan, juga memaparkan alasan kegiatan selapanan ini dengan Dzikir, Maulid, Taklim, yaitu:

“ Dengan diadakannya kegiatan Dzikir, Maulid, dan Taklim tentu bertujuan untuk mendekatkan diri dan menguatkan keimanan kepada Allah, dan dengan mengamalkan Maulid ini berarti kami juga mempelajari dan menghayati sirah Rasulullah dari belum lahir hingga sesudah beliau wafat. Dengan kita memahami dan menghayati sirah Rasulullah Saw diharapkan tertanam dalam diri kita cinta Rasulullah dan terbiasa mengamalkan sifat-sifat Rasulullah Saw dalam sehari-hari.”

Dari data wawancara tersebut dapat diketahui alasan Majelis Darul Muhibbin memilih Dzikir, Maulid, dan Taklim yaitu agar masyarakat dapat semakin paham mengenai sejarah nabi mulai beliau belum lahir hingga beliau wafat, dengan memahami sirah nabi tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami dan meneladani sifat-sifat Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari serta menambah kecintaan dan ketaqwaan kepada Allah dan RasulNya.

Seperti yang dikatakan oleh Abdullah Kamal, salah satu jamaah yang rutin mengikuti kegiatan Majelis Darul Muhibbin ini, dia mengatakan:

“Saya senang dengan adanya Majelis ini, saya mengikuti Selapanan ini sudah dari tahun 2021, dengan adanya Selapanan ini saya berharap bisa istiqomah, dan ini adalah kegiatan yang sangat positif apalagi bagi anak remaja seperti saya, saya bersyukur masih ada pemuda yang menjadi pelopor dalam kegiatan Majelis Darul Muhibbin ini, kesan saat mengikuti Majelis ini adalah dapat menambah ketebalan iman, serta ilmu dan menambah ketaqwaan dan kecintaan kepada Allah dan Baginda Nabi Muhammad apaagi ketika dibacakan Maulid itu saya merasa menghayatinya dan saya bisa paham sedikit-sedikit makna dari shalawat yang kita baca itu. Apalagi pas mahallul qiyam saya sangat terenyuh mengingat kanjeng nabi Muhammad Saw sehingga termotivasi di hati untuk meneladani sifat-sifat beliau”.⁴

Begitu juga yang diungkapkan oleh jamaah yang bernama Fajar Irma, bahwa:

⁴ Hasil Wawancara dengan Abdullah Kamal selaku Jamaah Majelis Darul Muhibbin, tanggal 06 November 2023

“Saya senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan Selapanan ini, saya mengikuti selapanan ini sejak awal 2023 dan semoga Majelis ini dapat berjalan terus dan istiqomah karena dengan kegiatan seperti inilah kita dapat menambah ketaqwaan kepada Allah dan Rosulullah dan semoga kegiatan ini mendapatkan Ridho dari Allah, semoga saya juga istiqomah mengikuti agar bisa menambah wawasan dalam beribadah dan bisa mengikuti suritauladan kita yaitu Rasulullah dari semasa hidupnya sehingga ada keinginan untuk meneladaninya di kehidupan sehari-hari”

Begitu juga dengan yang di ungkapkan Usrotus sakdiyah selaku jamaah putri Majelis Darul Muhibbin mengatakan :

“Cukup bagus dan sangat menarik, dengan adanya rutinan ini saya pribadi menjadi lebih kenal kepada sosok Baginda Rosul, dan tentunya menambahkan iman, Kesan saya karena baru saja mengikuti rutinan ini yaa sangat senang. Disamping saya bisa menambah wawasan saya terhadap agama islam karena ada kegiatan ta’lim, saya juga bisa lebih mengenal/ bahkan lebih bisa mencintai baginda rosul dengan melalui maulid simtudduror yang telah dilantunkan.”⁵

Begitupun dengan Pak Junadi Selaku Jamaah mengatakan:

“Bagus sih mas, dengan begitu kita bisa saling bersilaturrehmi antar sesama warga, dan juga kegiatannya juga sangat positif sekali, selain menambahkan wawasan keagamaan kita juga bisa menambahkan pengetahuan kita terhadap Rasulullah tentang bagaimana sosok yang selama ini menjadi suritauladan bagi seluruh manusia, Saya mengikuti rutinan ini semenjak berdirinya masjeleis darul muhibbin ini mas, pada saat panitia mengumumkan bahwa ada kegiatan rutinan seperti ini saya langsung berantusias sejak awal karena biar hidup saya ini ada berkahnya sedikit-sedikit, dan mengharapkan syafaat dari baginda rosul juga si mas”⁶

⁵ Hasil Wawancara dengan Usrotus Sakdiyah selaku Jamaah Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Junadi selaku Jamaah Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

Para jamaah mengakui bahwa sebagian dari mereka hadir rutin mengikuti acara kegiatan Selapanan Majelis Darul Muhibbin dikarenakan keinginan mereka untuk menambah ilmu pengetahuan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh seorang jamaah bernama Abdullah Kamal , ia mengatakan

“Saya mengikuti majelis ini dikarenakan dengan mengikuti majelis ini saya harapkan pengetahuan saya mengenai agama bertambah, karena dimajelis ini sangat banyak pembahasan tentang ilmu, terutama yang disampaikan oleh para guru di majelis.”⁷

Berdasarkan pernyataan penulis, banyak sekali pembahasan ilmu pengetahuan di Majelis Darul Muhibbin, mulai dari pembacaan kitab hingga ceramah agama oleh Habib Idrus Muhammad bin Yahya.

Salah satu yang ditekankan oleh Panitia Darul Muhibbin adalah pembahasan ilmu pengetahuan. Karena membaca kisah teladan Nabi Muhammad menjadi materi utamanya, sebagian mukmin pun mengaku mengikuti acara Serapanam tak lain karena rasa cintanya kepada Nabi Muhammad. Motivasi inilah yang mendorong anggota jemaah untuk terus mengikuti kegiatan berjamaah. Hal ini sesuai dengan pernyataan seorang jemaah bernama Fajar Irma yang mengatakan:

“mengertilah mas, saya menghadiri Majelis ini tidak lain karena untuk memenuhi rasa cinta saya kepada Nabi Muhammad .Karena saya belum pernah bertemu dengan seorang nabi. Jadi melihat anak dan cucunya setidaknya memberi saya ketenangan pikiran dan hatiku karena rasa rindu saya kepada Nabi Muhammad.”⁸

Dari hasil wawancara penulis menemukan beberapa doktrin yang dibawa oleh Majelis Darul Muhibbin itu bahwa tujuan utamanya adalah untuk mengundang rasa cinta kepada Rosulullah.

Dari data wawancara yang disampaikan oleh informan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan Majelis Darul

⁷ Hasil Wawancara dengan Fajar Irma selaku Jamaah Majelis Darul Muhibbin, tanggal 06 November 2023

⁸ Hasil Wawancara dengan Fajar Irma selaku Jamaah Majelis Darul Muhibbin, tanggal 06 November 2023

Muhibbin di laksanakan setiap 1 bulan sekali pada hari Jum'at malam Sabtu yang diikuti masyarakat setempat. Isi dari kegiatan tersebut yaitu: Diawali Dzikir Rotib haddad yang dipimpin oleh Kiai Sul Khan, dan dilanjutkan dengan Maulid Simtuddurar yang di pimpin oleh Habib Muhammad Alkaff, kemudian di lanjut taklim kitab Qomiuttughyan yang di sampaikan Habib Idrus bin Yahya. Di harapkan dengan istiqomah mengikuti adanya kegiatan selapanan tersebut dapat menambah keimanan, ketaqwaan, dan kecintaan kepada Allah dan RasulNya khususnya masyarakat dukuh Delok, juga dapat tumbuh rasa senang bershalawat dan hadir rasa cinta kepada Rasulullah. sehingga mereka dapat meneladani karakter Rasulullah. Setelah selesai kegiatan tersebut dari majelis Darul Muhibbin juga menyuguhkan kopi serta nasi bungkus kepada jamaah.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Darul Muhibbin dalam Mensyiarkan Dakwah

Pertumbuhan suatu organisasi pasti didukung oleh banyak faktor dan tidak lepas dari berbagai kendala. Hal ini biasanya terjadi dalam proses suatu lembaga atau organisasi. Seperti yang dialami Panitia Darul Muhibbin, pengurus mendapatkan berbagai dukungan dan berbagai kendala yang dialami. Mereka menggunakan ini sebagai motivasi untuk terus secara aktif memenuhi misi misionaris mereka. Pembina Dewan Darul Muhibbin Kiai Sul Khan mengatakan:

“Bagi mereka faktor pendukungnya adalah dukungan masyarakat, dukungan masyarakat merupakan faktor yang paling penting karena tanpa dukungan masyarakat maka pemuda tidak dapat melaksanakan kegiatan selapanan secara maksimal”.⁹

Mohammad Iqbal selaku ketua Majelis Darul Muhibbin mengatakan, :

”Faktor pendukung adalah adanya dukungan dari Masyarakat, tokoh, pengurus masjid dan pengurus mushola dukungan dari pengurus masjid dan mushola memang sangat diharapkan oleh majelis Darul Muhibbin karena semua fasilitas untuk kegiatan Selapanan adalah milik masjid dan Mushola. Selain itu, adanya dukungan dari masyarakat baik secara moril maupun materil. Masyarakat juga sering membantu dalam pelaksanaan kegiatan Selapanan majelis

⁹ Hasil Wawancara dengan Kiai Sul Khan selaku Pembina Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

Darul Muhibbin seperti kerja bakti, gotong royong membersihkan masjid dan mushola setiap selapanan akan di laksanakan”¹⁰.

Dari pernyataan di atas dengan demikian Selapanan Majelis Darul Muhibbin akan lebih mudah terlaksana dan dapat berjalan dengan lancar atas dukungan dari semua pihak.

Adapun penghambat yang di alami Majelis Darul Muhibbin seperti yang di paparkan Kiai Sulkan adalah :

“ Ya mengenai faktor penghambatnya mungkin dari jamaah yang terkadang ramai terkadang tidak ramai mas ,ya mungkin disibukkan dengan kegiatan masing masing atau halangan yang tidak memungkinkan hadir di selapanan Majelis Darul Muhibbin”¹¹.

Adapun yang di sampaikan oleh M Iqbal selaku Ketua Majelis Darul Muhibbin adalah :

“Faktor penghambat Selapanan ini di panitia mas, soalnya kebanyakan dari panitia sudah bekerja jadi terkadang setiap acara tidak bisa hadir semua dikarenakan ada yang capek dan ada juga yang siff sore atau malam dan kurang adanya rasa bertanggung jawab dari remaja sehingga remaja sering terlambat dalam acara Selapanan, hal ini membuat proses pelaksanaan terkadang sedikit terhambat.”¹²

Dari pernyataan di atas penghambat yang di alami Majelis Darul Muhibbin adalah dari jamaah dan panitia yang belum bisa istiqomah di karenakan adanya kesibukan masing masing.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data tentang Strategi Dakwah Majelis Darul Muhibbin dalam Menumbuhkan Rasa Cinta kepada Nabi Muhammad

Proses dimana nilai-nilai Islam diubah dan disebarkan dalam kehidupan masyarakat. Upaya dilakukan untuk mengubah keadaan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mohammad Iqbal selaku Ketua Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

¹¹ Hasil Wawancara dengan Kiai Sulkan selaku Pembina Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

¹² Hasil Wawancara dengan Mohammad Iqbal selaku Ketua Majelis Darul Muhibbin, tanggal 05 November 2023

menjadi lebih baik dan menyadarkan masyarakat akan realitas kehidupan yang mereka hadapi di bawah bimbingan Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan dakwah dirancang untuk mengajak manusia kembali ke jalan Allah. Ajarkan kebaikan, tuntut yang benar, dan jadikan manusia selalu tunduk pada kemauannya. dan menjauhi segala larangannya untuk menjalani kehidupan yang sebenarnya. Allah menciptakan manusia dan memberinya alat yang dapat mempertemukan hamba dan kholiq. Jika instrumen tidak terpengaruh oleh debu dan kotoran lingkungan fisik, maka instrumen akan berfungsi murni.

Strategi dakwah adalah cara melaksanakan kegiatan strategis misi, dan strategi perlu dikembangkan agar misi dapat mencapai tujuannya secara akurat. Strategi misi adalah rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan misi tertentu. Strategi dakwah tidak hanya ditujukan kepada dakwah perseorangan yang menyebarkan ajaran Islam, namun juga kepada organisasi atau lembaga Islam, berupaya menjadikan lembaga/organisasi tersebut sebagai sarana dakwah yang efektif dan efisien. Strategi yang digunakan juga lihai mengikuti perkembangan zaman sekaligus mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul. Organisasi atau lembaga Islam harus mempunyai strategi dakwah yang tepat dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya tanpa melupakan persaudaraan Islam.

Merencanakan kegiatan dakwah dengan benar akan memastikan bahwa menarik perhatian pada target dakwah. Dakwah selalu mendengarkan dan memperhatikan apa yang dikomunikasikan melalui Dai. Oleh karena itu, Madhu dapat membangkitkan rasa percaya diri untuk melaksanakan ajaran Islam tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, dalam berdakwah perlu adanya rencana atau strategi yang benar-benar mengkomunikasikan dan mengomunikasikan tujuan dakwah.

Untuk menentukan strategi dakwah, seorang pendakwah harus mempunyai kemampuan manajemen yang bertujuan untuk menyelenggarakan proses dakwah. Selain itu, pendakwah harus mampu menganalisis tujuan dakwahnya, baik analisis isi maupun maknanya. Karena rumitnya permasalahan yang ada, Dakwah selalu menghadapi tantangan yang berbeda-beda tergantung kondisi kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu, dakwah tidak bisa dilakukan dengan mudah dan harus dilakukan dengan

perencanaan dan persiapan yang matang, serta memahami langkah-langkah strategis yang perlu diperhatikan.¹³

Dari pernyataan diatas mengungkapkan bahwa melalui strategi dakwah memerlukan perencanaan dan persiapan, menyesuaikan dengan kondisi transisi permasalahan masyarakat sekarang ini. Sehingga memerlukan upaya lebih dalam memberikan daya tarik dalam menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

Untuk itu, dalam menyiarkan suatu agama harus dilakukan sebaik-baiknya sehingga kegiatan dakwah untuk menyiarkan agama dapat diterima dan dipeluk oleh umat manusia dengan kemauan maupun kesadaran hatinya, bukan dengan paksaan.¹⁴ Sehingga memerlukan efektifitas dalam pemberian strategi dakwah.

Menurut data lapangan dari hasil wawancara dengan Pembina dan ketua, strategi dakwah yang dilakukan Majelis Darul Muhibbin adalah:

a. Strategi Tilawah

Strategi ini diterapkan oleh Majelis Darul Muhibbin dengan pembacaan maulid simtudduror, yang pada dasarnya didalam kitab tersebut menjelaskan secara detail terkait dengan sirah nabawi yang dimana didalam kitab tersebut memberitahu para pembacanya bahwa jejak perjalanan kehidupan Baginda Nabi Muhammad sangat patut menjadi suri tauladan bagi umat sekarang. Dengan pembacaan maulid simtudduror juga dapat lebih cepat untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Rasul dengan cerita-cerita yang ada didalamnya.

Sehingga bisa dikatakan strategi dakwah yang baik adalah dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman sekaligus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi jamaah hingga mampu menjadi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan strategi dakwah yang tepat. Perubahan kondisi sosial-kultur yang terjadi khususnya pada anak muda membuat suatu keprihatinan sendiri.

¹³ Muklis, *Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)*, Journal Islamic Communication, Vol. 3, No.1, 2018, Hal. 75

¹⁴ Irzum Farihah, *Strategi Dakwah di Tengan Konflik Masyarakat*, Jurnal Addin : Media Dialektika Ilmu Islam, Vol. 8, No. 2, 2014, Hal. 297

Strategi tilawah sendiri merupakan strategi yang diterapkan dengan cara membaca, dan mendengarkan yang bertujuan agar setiap jamaah yang ada bisa menghayati dengan sepenuh hatinya terhadap kisah perjalanan kehidupan Baginda Rasul.

b. Strategi Takziyah

Strategi ini berbeda dari strategi tilawah yang melalui indra pendengaran dan penglihatan, maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau sosial, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih, tetapi jiwa yang kotor. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela lainnya, seperti serakah, sombong, kikir, dan sebagainya.

Strategi tazkiyah, juga merupakan salah satu strategi yang digunakan Majelis Darul Muhibbin. Strategi ini melalui aspek kejiwaan. Merupakan sebuah keutamaan ibadah bahwasanya ibadah mensucikan jiwa dan membersihkannya. Target utamanya adalah jiwa-jiwa kotor yang perlu dibersihkan, yaitu merupakan salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa. Karena kekotoran jiwa ini dapat menimbulkan berbagai macam penyakit dan masalah, tidak hanya penyakit hati tapi juga fisik.

Jika jamaah bisa terus bertahan dan terdapat perubahan dalam diri mereka, berarti telah ada pembersihan hati. Salah satu yang ditanamkan kepada jamaah Majelis Darul Muhibbin adalah mengenai keikhlasan, ikhlas dalam belajar agama, mengikuti Majelis ini karena Allah. Lalu mereka juga diajak untuk membaca Dzikir yaitu Rotib Haddad. Di harapkan dengan adanya pembacaan Dzikir tersebut dapat membersihkan hati hati yang kotor dan dapat menambah keimanan serta ketaqwaan kepada Allah dan RasulNya.

c. Strategi Taklim

Strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi strategi taklim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya metode ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan

kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu.¹⁵

Strategi Taklim di lakukan oleh Majelis Darul Muhibbin karena dengan strategi Taklim dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan dakwah misalnya memberikan materi atau nasehat nasehat akan lebih mudah di terima dnegan baik oleh mad'u.

Kegiatan Taklim yang di lakukan Majelis Darul Muhibbin yaitu pembacaan kitab Qomiuttughyan karangan dari Syaikh Muhammad Nawawi al Bantani yang membahas tentang cabang cabang iman, di harapkan dengan adanya taklim kitab Qomiuttuhyan yang di sampaikan Habib Idrus Muhammad bin Yahya dapat menambah ketebalan Iman para jamaah Majelis Darul Muhibbin dan menambah kecintaan serta ketaqwaan kepada Allah dan Rosul Nya.

Jadi dari 3 strategi yang di terapkan Majelis Darul Muhibbin dapat respon yang positif dari jamaah, dengan diadakannya kegiatan selapanan tersebut yang di dalam acara ada pembacaan rotib,maulid dan taklim dapat menarik minat jamaah sehingga dengan adanya pembacaan tersebut dapat menambah ketebalan iman dan ketaqwaan kepada Allah sehingga dapat memunculkan rasa Cinta kepada Nabi Muhammad.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Darul Muhibbin dalam Mensyiarkan Dakwah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi dakwah majelis darul muhibbin di antaranya :

- a. Faktor pendukung Majelis Darul Muhibbin dalam mensyiarkan Dakwah adalah :
 - 1) Faktor Internal
 - a) Antusias dan dukungan dari warga sekitar yang sangat memberikan semangat dalam penerapan strategi majelis darul muhibbin. Bermula keantusiasan dari warga, maka penerapan strategi dakwahnya akan lebih mudah untuk terlaksana. Karena tanpa adanya keantusiasan dari warga

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana) 2009, h. 356

akan mempersulit untuk mendakwahkan ajaran agama islam.

- b) Kemauan yang sama dari pengurus Majelis Darul Muhibbin, para pengurus memiliki kemauan yang tinggi dalam berdakwah dan usaha dalam membangun persatuan umat di Desa Kedungsari. Kemauan dan kerja sama inilah yang menjadi pilar utama dalam mengajak jama'ah Majelis Darul Muhibbin untuk membentuk kegiatan dan melaksanakannya. Bentuk kegiatan keagamaan di Majelis Darul Muhibbin dalam kekompakan yang didasari rasa keikhlasan ini merupakan modal utama, tanpa adanya keinginan dan kekompakan tentunya dakwah Majelis Darul Muhibbin akan terhambat. Oleh karena itu, sebagai pilar utama dalam membangun persatuan umat, hendaknya ada keinginan dan kerja sama serta kekompakan yang didasari rasa keikhlasan harus dipertahankan.
 - c) Tersedianya konsumsi sebagai pelengkap kegiatan yang dilakukan oleh majelis darul muhibbin. Dalam hal ini, dapat menjadi daya tarik untuk warga agar mau mengikuti kegiatan yang ada, apalagi pada mulanya majelis ini didirikan dengan tujuan menumbuhkan rasa cinta para pemuda kepada Baginda Rasul, maka adanya konsumsi seperti itu akan menjadi hal yang diprioritaskan pemuda-pemuda setempat untuk mengikuti kegiatan majelis darul muhibbin.
 - a) Adanya dukungan dari DKM (dewan kepengurusan masjid dan mushola) yang mana mereka menyediakan fasilitas tempat maupun yang lainnya guna terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan oleh ketua majelis darul muhibbin sebelumnya.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Adanya tokoh-tokoh agama Dukuh Delok yang mendukung dakwah Majelis Darul Muhibbin untuk memepersatukan masyarakat, seperti bentuk kegiatan pengajian rutin.
 - b) Masyarakat Dukuh Delok yang religius dan mau ikut serta menjadi jama'ah Majelis Darul

Muhibbin. Kebanyakan mereka merupakan jama'ah yang taat beragama dan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Oleh karena itu, kebanyakan masyarakat memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap dakwah Majelis Darul Muhibbin untuk membangun persatuan umat. Masyarakat yang religius ibarat lahan yang subur bagi pengembangan kegiatan dakwah ini. Dengan adanya kesamaan pemikiran antara masyarakat dan pengurus, akan membuat dakwah yang disampaikan Majelis Darul Muhibbin kepada jama'ahnya menjadi mudah tersampaikan dan lancar.

- c) Kedermawaan masyarakat terhadap Majelis Darul Muhibbin dan kepercayaan masyarakat terhadap para pengurus, sebagian masyarakat mendukung adanya kegiatan dakwah Majelis Darul Muhibbin. Mereka berharap dengan adanya sebuah kegiatan keagamaan masyarakat Delok dapat menjadi masyarakat yang religius dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Pemikiran masyarakat yang positif itu sangat membantu jalannya proses tersebut. Serta kepercayaan masyarakat terhadap para pengurus menjadi sebuah dukungan dan semangat dalam melaksanakan pembinaan dan memudahkan terlaksananya kegiatan Majelis dalam membangun persatuan umat.
- b. Faktor penghambat yang ada terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Darul Muhibbin dari hasil observasi dan wawancara ialah :
 - 1) Menyusutnya semangat anggota sehingga kegiatan dakwah tidak berjalan sesuai semestinya, yang dimana pada dasarnya struktur panitia itu dibentuk supaya majelis darul muhibbin dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat akan lebih mudah terlaksana dan berjalan dengan sukses. Akan tetapi disini faktor penghambatnya bahkan ada didalam panitia itu sendiri yang terkadang dalam melaksanakan kegiatannya berangkat telat, dan juga tidak ada kekompakan yang terjalin dari satu anggota ke anggota lainnya.
 - 2) Kurang konsistennya warga dan pemuda setempat dalam menghadiri kegiatan yang telah di laksanakan oleh majelis

darul muhibbin. Karena tanpa adanya warga yang menghadiri kegiatan itu, maka pada hakikatnya tidak akan berjalan dengan maksimal sesuai apa yang telah diharapkan oleh panita.

- 3) Pemahaman jama'ah Majelis Darul Muhibbin. Anggapan masyarakat dakwahnya ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang shaleh dan shalehah sedangkan masyarakat yang memiliki sikap kurang baik tidak ikut serta menjadi jama'ah Majelis Darul Muhibbin.

